

PERENCANAAN KEHAMILAN DAN HARAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL REMAJA

by Veronica Yeni Rahmawati

Submission date: 01-Nov-2023 12:59AM (UTC-0700)

Submission ID: 2213936663

File name: Artikel_Perencanaan_Kehamilan.pdf (354.93K)

Word count: 2556

Character count: 15140

PERENCANAAN KEHAMILAN DAN HARAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL REMAJA

Veronica Yeni Rahmawati¹

Abstract

Adolescent mothers have different psychological condition in facing childbirth. This study to identify a correlation between planning of pregnancy and childbirth expectation of adolescent mothers in Indonesia.

This cross-sectional study applied a consecutive sampling. The sample was 135 adolescent mothers. Instruments utilized were structured questionnaire, including a demographic questionnaire, London Measure of Unplanned Pregnancy (LMUP) and Childbirth Expectation Questionnaire (CEQ). All questionnaires were in Indonesian version. The correlation of planning of pregnancy and childbirth expectation was analyzed using chi-square.

The results showed a significant correlation between planning pregnancy and childbirth expectation of adolescent mothers $OR=2,5$; ($p=0,006$) 95% CI 2,126-7,544. An important factor to increase childbirth expectation of adolescent mothers is the planning of pregnancy. Special assistance for adolescent mothers after married is necessary to decide about planning of pregnancy.

Keywords : childbirth expectation, planning of pregnancy, adolescent mothers

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan peristiwa penting dan klimaks bagi setiap calon ibu. Mengingat pentingnya persalinan bagi seorang ibu maka ibu memiliki harapan dalam persalinan. *Childbirth expectation* meliputi harapan mengatasi nyeri persalinan, mendapat dukungan suami, mendapat dukungan penolong persalinan dan mendapat intervensi medis minimal (Hauck *et al.*, 2007). Salah satu faktor yang memengaruhi *childbirth expectation* ialah usia. Ibu hamil yang berusia remaja memiliki harapan yang rendah dalam menghadapi persalinan. Walaupun persalinan merupakan hal yang penting bagi setiap calon ibu namun tidak demikian dengan ibu hamil remaja karena tidak semua ibu hamil remaja memiliki bayangan terhadap proses persalinan. Harapan persalinan yang tinggi akan meningkatkan motivasi ibu untuk melakukan berbagai usaha yang adekuat selama kehamilannya (Lawrence, Nylen dan Cobb, 2007).

Ibu hamil remaja pada umumnya tidak melakukan perencanaan kehamilan dengan berbagai alasan terkait latar belakang kondisi remaja. Kehamilan yang tidak direncanakan atau kehamilan yang tidak diinginkan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi harapan ibu dalam menghadapi persalinan. Kondisi ini akan menghambat ibu dalam mempersiapkan persalinan (Kost, Landry dan Darroch, 1998).

Persalinan remaja merupakan masalah global yang mengkhawatirkan, terutama pada negara yang sedang berkembang. Jumlah persalinan remaja sekitar 16 juta perempuan usia 15-19 tahun dan 2,5 juta perempuan di bawah usia 16 tahun (WHO, 2018). Ibu hamil remaja dalam masa transisi anak menuju dewasa merasa tidak berdaya dalam menghadapi persalinan yang berat. Tingginya angka persalinan remaja sangat berisiko tinggi terhadap komplikasi persalinan bahkan kematian ibu. Masalah ini sangat penting untuk

segera diatasi karena berakibat buruk pada persalinan (Cavazos-Rehg *et al.*, 2015). Persalinan pada ibu remaja akan berdampak pada fisik dan psikologis ibu. Dampak fisik antara lain kelahiran bayi premature, chorioamnionitis, endometritis, preeklamsia berat, eklamsia (Azevedo *et al.*, 2015), perdarahan postpartum, pertumbuhan janin yang buruk, distress pada janin bahkan kematian (Socolov *et al.*, 2017). Komplikasi yang terjadi pada persalinan remaja antara lain persalinan section caesarea, infeksi saluran kemih, obstetric fistula dan bladder atau bowel perforation yang diakibatkan proses persalinan yang memanjang dan risiko kanker servik (Najati dan Gojazadeh, 2010).

Ibu hamil remaja pada umumnya bersifat pasif terhadap dirinya sendiri tentang hal-hal yang dialami ibu hamil remaja. Mayoritas ibu hamil remaja terlambat menyadari bahwa dirinya telah hamil sehingga ibu hamil remaja tidak melakukan persiapan untuk merencanakan kehamilan. Ibu hamil remaja tidak melakukan usaha yang adekuat selama kehamilannya untuk mewujudkan harapan dalam persalinannya (Ayers and Pickering, 2005).

Perencanaan kehamilan merupakan faktor yang memengaruhi harapan ibu dalam menghadapi persalinan (Louis *et al.*, 2008). Harapan persalinan pada ibu hamil remaja sangat erat kaitannya dengan persiapan ibu dalam merencanakan kehamilan (Ignaszak-Kaus *et al.*, 2018), sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan antara perencanaan kehamilan dengan harapan persalinan pada ibu hamil remaja?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara perencanaan kehamilan

dengan harapan persalinan pada ibu hamil remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional* yang diambil dengan metode *consecutive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *childbirth expectation questionnaire* (Lawrence, Nylen and Cobb, 2007) versi Bahasa Indonesia dan *London Measure of Unplanned Pregnancy* (Yanikkerem, Ay and Piro, 2013) versi Bahasa Indonesia.

POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING

Penelitian ini melibatkan 135 ibu hamil remaja. Kriteria inklusi yaitu ibu hamil remaja berusia 10-19 tahun, usia kehamilan trimester ketiga, status menikah, tinggal dengan suami serta bisa membaca dan menulis. Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini yaitu ibu dengan kondisi kehamilan yang memiliki riwayat penyakit sebelum hamil (misal: asma, jantung, hipertensi).

Bogor adalah salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Barat, Indonesia; dengan angka kehamilan remaja cukup tinggi. Jumlah populasi lebih dari 500 ibu hamil remaja usia 10-19 tahun (Dinas Kesehatan, 2017).

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun non fisik pada responden. Penelitian ini mendapatkan lolos kaji etik dari Komite Etik Akademi Keperawatan RS Husada.

19
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah:

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=135)

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pendidikan		
Putus sekolah	18	13.3
SD	24	17.8
SMP	58	43.0
SMA	35	25.9
Pendapatan		
< Rp 3.204.551	120	88.9
≥ Rp 3.204.551	15	11.1
Status paritas		
Primigravida	81	60.0
Multigravida	54	40.0
Perencanaan kehamilan		
Tidak direncanakan	77	57.0
Direncanakan	58	43.0

15
Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden dalam penelitian ini adalah rerata usia ibu hamil remaja 17,48 tahun (SD=1,583; 95% CI 17,21-17,75) dengan pendidikan terakhir mayoritas SMP. Status kehamilan ibu hamil remaja sebagian besar hamil pertama. Mayoritas ibu hamil tidak melakukan perencanaan kehamilan.

Tabel 2. Distribusi harapan persalinan (n=135)

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Nyeri persalinan		
Rendah	92	68.1
Tinggi	43	31.9
Dukungan pasangan		
Rendah	95	70.4
Tinggi	40	29.6
Dukungan perawat		
Rendah	82	60.7
Tinggi	53	39.3
Intervensi medis minimal		
Rendah	83	61.5
Tinggi	52	38.5
Harapan persalinan		
Rendah	86	63.7
Tinggi	49	36.3

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar ibu hamil usia remaja memiliki harapan persalinan yaitu nyeri persalinan rendah (68,1%). Mayoritas ibu hamil usia remaja memiliki harapan mendapat dukungan suami/pendamping adalah rendah (70,4%).

Tabel 3. Hubungan antara Perencanaan Kehamilan dengan Harapan Persalinan

Variabel	Harapan persalinan		OR	P
	Rendah n(%)	Tinggi n(%)		
Perencanaan kehamilan				
Tidak direncanakan	72(53.3)	29(21.5)	2.5	0.006*
Direncanakan	14(10.4)	20(14.8)	(2.126-7.544)	

22
Tabel 3 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan kehamilan dengan harapan persalinan (OR=2,5; 95% CI 2,126-7,544).

Tabel 4. Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Harapan Persalinan

Variabel	Harapan persalinan		P
	Rendah n(%)	Tinggi n(%)	
Pendidikan			
Putus sekolah	13(9.6)	5(3.7)	
Sekolah Dasar	16(11.9)	8(5.9)	
SMP	35(25.9)	23(17.0)	
SMA	22(16.3)	13(9.6)	0.808
Pendapatan			
<Rp. 3.204.551	79(58.5)	41(30.4)	
>Rp. 3.204.551	7(5.2)	8(5.9)	0.042*
Status Paritas			
Primigravida	56(41.5)	31(23.0)	
Multigravida	30(22.2)	18(13.3)	0.007*

23
Tabel 4 menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan harapan persalinan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan terakhir dengan harapan persalinan pada ibu hamil usia remaja (p value = 0,808). Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dan status kehamilan dengan harapan persalinan (p value = 0,042; 0,007).

PEMBAHASAN

Ada hubungan yang signifikan antara perencanaan kehamilan dengan harapan persalinan pada ibu hamil usia remaja. Ibu hamil usia remaja memiliki kecenderungan bersifat pasif terhadap dirinya sendiri sehingga tidak memiliki perencanaan dalam kehamilan. Hal ini menyebabkan ibu hamil remaja hanya menyerahkan proses persalinannya pada penolong persalinan atau tenaga medis. Berbeda dengan ibu yang merencanakan kehamilan maka mereka memiliki harapan yang tinggi dalam mempersiapkan persalinan (Irvani *et al.*, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Green-Raleigh, *et al.* (2005) di California yang menunjukkan bahwa

ada hubungan yang signifikan antara perencanaan kehamilan dengan harapan persalinan pada ibu hamil usia remaja. Penelitian lain yang dilakukan oleh Stephenson *et al.*, (2014) mengenai hubungan antara kesiapan ibu dalam merencanakan kehamilan menunjukkan bahwa ibu hamil remaja yang tidak merencanakan kehamilan memiliki harapan persalinan dapat menjadi sumber kekuatan bagi ibu hamil remaja dalam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan dari peran remaja sebagai ibu (Louis *et al.*, 2008).

Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh McCormick *et al.*, (1987) di Central Harlem mengenai efek perencanaan kehamilan terhadap dampak pada masa perinatal menunjukkan bahwa ibu yang merencanakan kehamilan dengan melakukan berbagai persiapan dapat menghasilkan proses persalinan yang positif dan harapan ibu dalam proses persalinan terwujud.

Ibu hamil usia remaja memiliki kecenderungan bersifat pasif terhadap dirinya sendiri sehingga proses persalinan dianggap sebagai pengalaman menegangkan dan menyakitkan (Irvani *et al.*, 2015). Hal ini menyebabkan ibu hamil remaja yang tidak merencanakan kehamilan memiliki harapan yang rendah dalam menghadapi proses persalinan (Ip, Chien and Chan, 2003).

Ibu hamil remaja membutuhkan bantuan dan pendampingan dalam pemberdayaan dirinya terutama dalam hal membuat keputusan, keyakinan diri, mengembangkan kemampuan interpersonal, adaptasi koping stress dan mengendalikan emosi (Choudhary, Saxena and Kaushal, 2016).

Perencanaan kehamilan merupakan upaya individu untuk mencapai suatu proses dalam hidupnya dengan pasangannya yaitu memiliki

keturunan melalui kehamilan yang telah direncanakan bersama. Perencanaan kehamilan dipengaruhi seberapa besar keinginan mereka dalam upaya yang dilakukan untuk mendapatkan keturunan melalui proses kehamilan. Perencanaan kehamilan yang perlu dikaji pada seorang individu antara lain usia, status menikah dan status sosioekonomi (Kost, Landry and Darroch, 1998). Perencanaan kehamilan membantu ibu hamil remaja mengembangkan kemampuannya dalam mengatasi ketakutan dan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Hal ini juga dapat menjadi sumber kekuatan bagi ibu hamil remaja dalam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan dari peran remaja sebagai ibu (Louis *et al.*, 2008). Penelitian lain yang dilakukan oleh Zhang dan Lu (2014) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi *childbirth expectation* adalah usia, status sosio ekonomi, suku, budaya, pendapatan keluarga dan perencanaan kehamilan. Harapan ibu hamil muncul dari kondisi sosial ibu, faktor emosional dalam persalinan serta pengalaman pribadi maupun orang lain saat melahirkan (Gómez *et al.*, 2014). Harapan ibu hamil remaja terhadap proses persalinan dipengaruhi oleh faktor eksternal ibu maupun faktor internal ibu (Morell and Martín, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil remaja memiliki harapan yang rendah dalam menghadapi persalinan. Terdapat hubungan yang bermakna antara perencanaan kehamilan dengan harapan persalinan pada ibu hamil usia remaja.

SARAN

Peran perawat sangat penting untuk mengeksplorasi harapan persalinan ibu hamil usia remaja dan

mewujudkan harapan ibu hamil remaja dalam persalinan agar tercipta pengalaman persalinan yang positif. Terlebih, hal yang paling penting dilakukan adalah mempromosikan usia ideal ibu hamil sehingga dapat mengurangi dampak buruk dari kehamilan remaja. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut berupa intervensi yang dapat dilakukan terkait promosi tentang perencanaan kehamilan beserta pasangan agar mendapatkan gambaran tentang proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayers, S. and Pickering, A. . (2005) 'Women's expectations and experience of birth', *Psychology and Health*, 20(1), pp. 79–92. doi:10.1080/0887044042000272912.
- Azevedo, W. F. de *et al.* (2015) 'Complications in adolescent pregnancy: systematic review of the literature', *einstein*, 13(4), pp. 618–626. doi: 10.1590/S1679-45082015RW3127.
- Cavazos-Rehg, P. A. *et al.* (2015) 'Maternal age and risk of labor and delivery complications', *Matern Child Health J*, 19(6), pp. 1202–1211. doi: 10.1007/s10995-014-1624-7.
- Choudhary, A. K., Saxena, D. M. and Kaushal, R. (2016) 'A Study to Assess Empowerment of Adolescent Girls in Terms of Knowledge-Based Life Skills Education About Child Survival and Safe Motherhood Practices', *The Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 66(6), pp. 480–484. doi: 10.1007/s13224-015-0733-6.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2017: Bogor, Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor

- Gómez, J. A. A. *et al.* (2014) 'Expectations of pregnant teenagers about nursing care in labor rooms', *Revista Cubana de Enfermería*. Available at: <http://www.revenfermeria.sld.cu/index.php/enf/article/view/66/92>.
- Green-Raleigh, K. *et al.* (2005) 'Pregnancy Planning Status and Health Behaviors Among Nonpregnant Women in a California Managed Health Care Organization', *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 37(4), pp. 179–183. Available at: https://www.guttmacher.org/site/s/default/files/article_files/3717905.pdf
- Hauck, Y. *et al.* (2007) 'The influence of childbirth expectations on Western Australian women's perceptions of their birth experience', *Midwifery*, 23, pp. 235–247. doi: 10.1016/j.midw.2006.02.002.
- Ignaszak-Kaus, N. *et al.* (2018) 'Planning and preparation for pregnancy among women with and without a history of infertility', *Ginekologia Polska*, 89(2), pp. 74–79. doi: 10.5603/GP.a2018.0013.
- Ip, W. ., Chien, W. . and Chan, C. . (2003) 'Childbirth expectations of Chinese first-time pregnant women', *Journal of Advanced Nursing*, 42(2), pp. 151–158. Available at: <http://sci-hub.tw/http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1046/j.1365-2648.2003.02598.x/abstract;jseessionid=08FEC6BF77390172D565B370B7CBB123.f03t01>.
- Iravani, M. *et al.* (2015) 'Women's needs and expectations during normal labor and delivery', *Journal of Education and Health Promotion*, 4(6). doi: 10.4103/2277-9531.151885.
- Kost, K., Landry, D. J. and Darroch, J. E. (1998) 'The Effects of Pregnancy Planning Status On Birth Outcomes and Infant Care', *Family Planning Perspectives*, 30(5), pp. 223–230. Available at: https://www.guttmacher.org/site/s/default/files/article_files/3022398.pdf
- Lawrence, E., Nylen, K. and Cobb, R. J. (2007) 'Prenatal Expectations and Marital Satisfaction Over the Transition to Parenthood', *Journal of Family Psychology*, 21(2), pp. 155–164. doi: 10.1037/0893-3200.21.2.155.
- Louis, G. M. B. *et al.* (2008) 'Periconception Window: Advising the Pregnancy Planning Couple', *Fertil Steril*, 89, pp. e119–e121. doi: 10.1016/j.fertnstert.2007.12.043 .
- McCormick, M. C. *et al.* (1987) 'The planning of pregnancy among low-income women in central Harlem', *American Journal of Obstetric & Gynecology*, 156(1), pp. 145–149. Available at: [https://www.ajog.org/article/0002-9378\(87\)90226-2/pdf](https://www.ajog.org/article/0002-9378(87)90226-2/pdf).
- Morell, F. C. and Martin, M. J. R. (2018) 'Childbirth expectations of La Ribera pregnant women: a qualitative approach', *Enfermería Global*. doi: 10.6018/eglobal.16.4.276061.
- Najati, N. and Gojazadeh, M. (2010) 'Maternal and neonatal complications in mothers aged under 18 years', *Patient Preference and Adherence*, 4(219–222). Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2915554/pdf/ppa-4-219.pdf>.

- Socolov, D. G. *et al.* (2017) 'Pregnancy during Adolescence and Associated Risks: An 8-Year Hospital-Based Cohort Study (2007–2014) in Romania, the Country with the Highest Rate of Teenage Pregnancy in Europe', *BioMed Research International*. doi: 10.1155/2017/9205016.
- Stephenson, J. *et al.* (2014) 'How Do Women Prepare for Pregnancy? Preconception Experiences of Women Attending Antenatal Services and Views of Health Professionals', *PLOS ONE*, 9(7). doi: 10.1371/journal.pone.0103085.
- WHO (2018) *Adolescent pregnancy*. Available at: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>.
- Yanikkerem, E., Ay, S. and Piro, N. (2013) 'Planned and unplanned pregnancy: Effects on health practice and depression during pregnancy', *J. Obstet. Gynaecol. Res*, 39(1), pp. 180–187. doi: 10.1111/j.1447-0756.2012.01958.x.
- Zhang, X. and Lu, H. (2014) 'Childbirth expectations and correlates at the final stage of pregnancy in Chinese expectant parents', *international journal of nursing sciences* 1, pp. 151–156. doi: 10.1016/j.ijnss.2014.05.019.

¹Dosen Akademi Keperawatan RS Husada, Jakarta, Indonesia

PERENCANAAN KEHAMILAN DAN HARAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL REMAJA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.pubfacts.com

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

1%

3

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

1%

4

vdocument.in

Internet Source

1%

5

ejurnal.stikespantikosala.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to UC, Irvine

Student Paper

1%

8

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

ejournal.uin-suska.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	eprints.stikes-aisyiyahbandung.ac.id Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	doaj.org Internet Source	1 %
13	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	1 %
14	Etty Yuniarly, Rosa Amalia, Wiworo Haryani. "Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar", Journal of Oral Health Care, 2019 Publication	1 %
15	issuu.com Internet Source	1 %
16	pt.scribd.com Internet Source	1 %
17	Legawati Legawati, Nang Randu Utama. "Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat Di Rsud Rujukan Kabupaten Dan Provinsi Kalimantan Tengah", Jurnal Surya Medika, 2017 Publication	<1 %

18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	id.scribd.com Internet Source	<1 %
20	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.akperkyjogja.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
23	Mayanti Mahdarsari, Hanny Handiyani, Hening Pujasari. "Peningkatan Keselamatan Diri Perawat melalui Optimalisasi Fungsi Manajemen", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2016 Publication	<1 %
24	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off